

## Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMA Negeri 4 Kota Jambi

*Febby Varezki<sup>1</sup>, Kondar Siahaan<sup>2</sup>*

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093  
E-mail: [febbyvarezki95@gmail.com](mailto:febbyvarezki95@gmail.com)<sup>1</sup>, [kondarsn@yahoo.com](mailto:kondarsn@yahoo.com)<sup>2</sup>*

### Abstract

SMA Negeri 4 Jambi City is one of the high schools in Jambi province with several majors. Asset management at SMA N 4 Jambi City is done manually and using Microsoft Office Excel so that the performance of the asset management system is still not optimal. One way that management can be optimized is by the use of information systems. The asset management research was carried out at the asset planning, asset procurement, asset receipt and asset placement stages. This research produces a prototype system that describes the functional planning, procurement, receipt and placement of assets in SMA N 4 Jambi City. The method used is an object-oriented approach using UML (unified modeling language), namely use case diagrams, class diagrams and activity diagrams. This research produces a prototype that can be studied further to produce an asset management information system that can be implemented at SMA N 4 Jambi City.

*Keywords:* Information System, Asset Management, UML, Prototype

### Abstrak

SMA Negeri 4 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di provinsi Jambi dengan memiliki beberapa jurusan. Pengelolaan aset pada SMA N 4 Kota Jambi dilakukan secara manual dan menggunakan Microsoft Office Excel sehingga kinerja sistem manajemen aset masih belum optimal. Salah satu cara agar pengelolaan dapat lebih optimal adalah dengan penggunaan sistem informasi. Penelitian manajemen aset ini dilakukan pada tahap perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset dan penempatan aset. Penelitian ini menghasilkan prototype system yang menggambarkan fungsional perencanaan, pengadaan, penerimaan dan penempatan aset pada SMA N 4 Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek menggunakan UML (unified modelling language) yakni use case diagram, class diagram dan activity diagram. Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype yang dapat pelajari lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan pada SMA N 4 Kota Jambi.

*Kata kunci:* Sistem Informasi, Manajemen Aset, UML, Prototype

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

### 1. Pendahuluan

Sistem Informasi merupakan cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, dan memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi mencapai tujuan. Sistem informasi yang baik harus memiliki sistematika yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Perkembangan teknologi menjadikan setiap lembaga pendidikan terpacu untuk mengembangkan sistem yang dimiliki saat ini kearah yang lebih sempurna sesuai dengan kebutuhan.

Manajemen aset adalah suatu proses sistematis yang mempertahankan, meng-upgrade, dan mengoperasikan aset dengan cara yang paling hemat biaya melalui penciptaan, akuisisi, operasi, pemeliharaan, rehabilitasi,

dan penghapusan aset yang terkait dengan mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan aset, mengidentifikasi kebutuhan dana dan memperoleh aset.

Setiap organisasi perusahaan swasta maupun pemerintah tentunya memiliki aset baik yang berwujud (tangible) maupun tidak berwujud (intangible). Besarnya investasi yang tertanam pada aset mengakibatkan perlunya pengelolaan terhadap aset tersebut. Setiap aset yang dimiliki organisasi haruslah dikelola dengan efektif dan efisien sehingga aset tersebut dapat memberikan manfaat tertinggi bagi organisasi tersebut.

Manajemen aset di SMA Negeri 4 Kota Jambi dilakukan secara manual dan dengan menggunakan Microsoft Office Excel. Secara manual yaitu melalui pembukuan sehingga belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset tersebut. Sistem manual seperti ini membuat pegawai kesulitan dalam merencanakan kebutuhan aset, mengetahui jumlah aset barang berdasarkan kategori, asal pendanaan, harga beli, tanggal pembelian, letak aset, kondisi aset.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. [1].

SIG merepresentasikan *real world* dengan data spasial yang terbagi atas dua model data yaitu model data raster dan model data *vector*. Keduanya memiliki karakteristik yang berbeda dan pemanfaatannya tergantung dari inputan data dan hasil output yang akan dihasilkan. berikutnya.

### 2.2 Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan dari 2 kata yaitu sistem dan informasi. Definisi sistem berkembang sesuai dengan konteks dimana pengertian sistem itu digunakan [1].

Sistem informasi terdiri dari lima komponen, yaitu :

1. Sumber Daya Manusia
2. Sumber Daya Perangkat Lunak
3. Sumber Daya Perangkat Keras
4. Sumber Daya Data
5. Sumber Daya Jaringan

### 2.3 Analisis Sistem

Pengertian analisis sistem adalah sebuah metode untuk mencari solusi dari permasalahan sistem yang ada dengan cara mengelompokkan komponen yang ada menjadi komponen-komponen yang lebih kecil agar solusi yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan system

Tujuan utama dari analisi system yaitu:

- a) Identifikasi masalah, Merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam analisis sistem. Masalah dapat didefinisikan sebagai sesuatu hal yang diinginkan untuk dipecahkan.
- b) Analisis kelemahan system, Bertujuan untuk mengenali lebih jauh apakah sistem yang digunakan selama ini masih layak digunakan.
- c) Analisis PIECES, Analisis PIECES yaitu menganalisis kinerja (performance analysis), analisis informasi (information analysis), analisis ekonomi (economy analysis), analisis pengendalian (control analysis), analisis efisiensi (efficiency analysis), dan analisis pelayanan (service analysis).
- d) Analisis kelayakan, Sistem baru yang ditawarkan harus diuji kelayakannya terlebih dahulu, apakah sistem tersebut lebih baik dari sistem yang sudah ada atau malah sebaliknya.
- e) Analisis kebutuhan system, Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan guna menunjang penerapan sistem baru, apakah sistem baru yang akan diterapkan itu sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau belum, apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

### 2.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan user.

Desain/perancangan sistem dapat diartikan sebagai:

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan system
2. Pendefinisian atas kebutuhan-kebutuhan
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk
5. Konfigurasi komponen software dan hardware sistem.

### 2.4 Analisis dan Desain Berorientasi Objek

Tujuan dari proses analisis dan proses desain dalam analisis dan desain berorientasi objek memiliki perbedaan yaitu proses analisis bertujuan memahami masalah, yaitu dengan memahami apa yang sebenarnya ada di dalam dunia nyata. Sementara proses desain bertujuan memahami pemecahan masalah yang didapatkan dari proses analisis, yaitu dengan mengusulkan secara detail sistem komputer seperti apa yang perlu dibangun untuk mengatasi suatu masalah. Proses analisis dan desain merupakan suatu proses yang saling berkelanjutan, dimana proses analisis dilakukan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan proses desain.

## 3. Metodologi

### 3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan dibawah :

#### 3.1.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah diharapkan penulis dapat mengerti permasalahan yang diteliti. Tahap awal identifikasi masalah adalah merumuskan masalah agar penelitian ini dapat berjalan terarah dan teratur sesuai dengan masalah yang diteliti.

#### 3.1.2 Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis mempelajari dan memahami teori-teori dan konsep-konsep yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

#### 3.1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses penelitian dengan data-data yang akurat. Beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian Lapangan  
Peneliti mendapatkan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan cara :
  1. Wawancara
  2. Pengamatan
- b. Dokumentasi  
Penulis melakukan pengambilan data dokumentasi dari arsip pengelolaan aset di SMA Negeri 4 Kota Jambi yang ada untuk memperoleh data yang akurat, tepat, dapat dipercaya, dipertanggung jawabkan serta relevan.

#### 3.1.4 Analisis Masalah

Pada tahap ini diharapkan dapat menghasilkan analisis permasalahan yang ada, berupa kendala-kendala dan permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan sistem informasi sebelumnya, sehingga penulis dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut. Untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada, penulis mempelajari secara rinci bagaimana Manajemen Aset di SMA Negeri 4 Kota Jambi yang sedang berjalan.

### 3.1.5 Perancangan Prototype

Perancangan sistem disini hanya sebatas *prototype* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Prototyping* yang merupakan salah satu metode siklus hidup sistem yang didasarkan pada konsep model bekerja (*working model*). Tujuannya adalah mengembangkan model menjadi sistem final. Artinya sistem akan dikembangkan lebih cepat daripada metode tradisional dan biayanya menjadi lebih rendah.

### 3.1.6 Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang. Kerangka laporan hasil penelitian terdiri atas pendahuluan, landasan teori dan tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup yang ditambah dengan lampiran-lampiran bukti hasil penelitian yang telah dilakukan pada SMA N 4 Kota Jambi.

## 3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi manajemen aset pada SMA Negeri 4 Kota Jambi yaitu:

- a. Proses bisnis dari sistem pengelolaan aset yang sudah ada
- b. Masalah-masalah dan kendala-kendala fungsional dan operasional dalam sistem manual yang sedang berjalan.
- c. Infrastruktur Teknologi Informasi
- d. Kondisi lingkungan eksternal dan internal bisnis organisasi.

## 3.3 Alat Penelitian

Adapun perangkat yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu :

1. Perangkat Keras atau hardware  
Perangkat keras/hardware yang penulis gunakan dalam penelitian adalah :
  - a. *Laptop*;
  - b. *Printer*;
  - c. *Flashdisk*;
  - d. Dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya.
2. Perangkat Lunak atau software  
Perangkat lunak/software yang penulis gunakan dalam penelitian adalah :
  - a. Sistem Operasi *Ms. Windows 10*;
  - b. *Microsoft Office 2016*;
  - c. *Microsoft Acces 2016*;
  - d. *Crystal Report*
  - e. *Microsoft Visio* dan perangkat lunak pendukung lainnya.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa Manajemen aset di SMA Negeri 4 Kota Jambi dipercayakan kepada bidang sarana prasarana (SARPRAS) dan lingkungan. Bidang sarana prasarana (SARPRAS) dan lingkungan bertugas menangani dan mengarsip aset, seperti perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset dan penempatan aset.

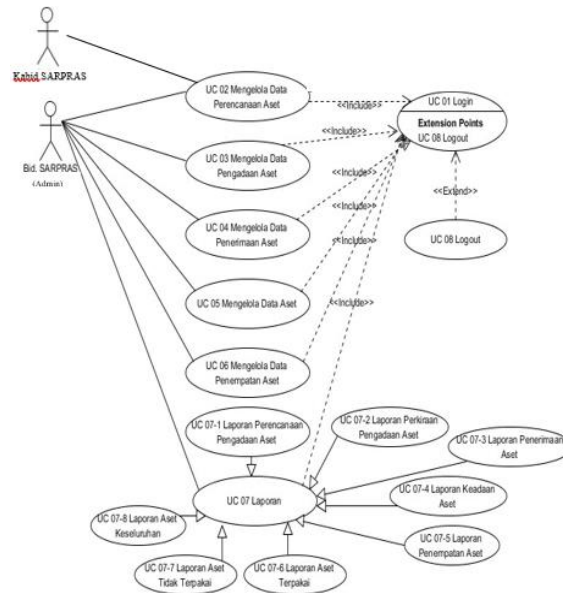
Berdasarkan permasalahan dan sistem yang berjalan saat ini maka, solusi yang ditawarkan adalah Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, penulis menawarkan solusi yaitu merancang sistem informasi manajemen aset dengan kebutuhan sebagai berikut:

1. Semua data yang berkenaan dengan informasi aset dapat disimpan dalam sebuah database, sehingga data aset bisa saling terintegrasi dengan baik.
2. Mempermudah untuk mengetahui letak aset dan status aset yang ada
3. Keamanan data yang baik sehingga data dapat disimpan dan dapat dilihat kembali jika dibutuhkan
4. Dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat

- Pelaporan dapat diserahkan ke kepala sekolah dan pihak-pihak yang berwenang kapan saja disaat membutuhkannya.

#### 4.1 Use Case

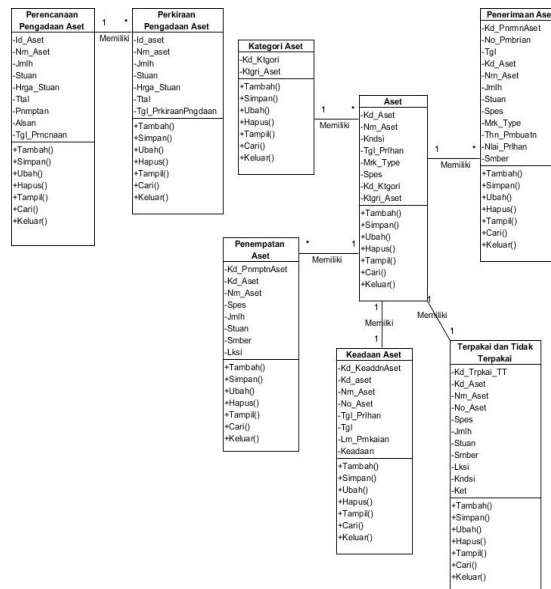
Berikut adalah rancangan *use case* diagram yang menjelaskan bagaimana sistem dan *user* berinteraksi serta menjelaskan fungsi-fungsi yang ada pada sistem.



Gambar 1. Use Case Diagram

#### 4.2 Class Diagram

Berikut adalah rancangan class diagram yang menggambarkan kebutuhan data yang digunakan oleh perangkat lunak.



Gambar 2. Class Diagram

#### 4.3 Rancangan Basis Data

Basis data (*Database*) merupakan satu komponen yang penting didalam sistem informasi. Perancang struktur database tidak terlepas dari perancangan masukan (*input*) dan keluaran (*output*), karena elemen-

elemen data suatu file *database* harus dapat digunakan untuk pembuatan suatu *output*. Demikian juga dengan input yang akan direkam di basis data, *file* basis data harus mempunyai elemen-elemen untuk menampung *input* yang dimasukkan. Berikut ini perancangan tabel *database* sistem informasi geografis pelayanan kesehatan:

1. Tabel Admin

Untuk menyimpan data admin yang berisi username dan password. Berikut adalah rancangannya:

Tabel 1. *Tabel Admin*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Username</i>	Varchar	30	Nama Pengguna (PK)
<i>Password</i>	Varchar	10	Sandi Pengguna

2. Tabel Perencanaan Pengadaan Aset

Tabel perencanaan pengadaan aset digunakan untuk menyimpan data-data perencanaan pengadaan aset yang berkaitan dengan data aset. Berikut adalah rancangannya:

Tabel 2. *Tabel Perancangan Pengadaan Aset*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Id_Aset</i>	Varchar	10	Id Aset (PK)
<i>Nm_Aset</i>	Varchar	50	Nama Aset
<i>Jmlh</i>	Int	10	Jumlah
<i>Stuan</i>	Text	5	Satuan
<i>Hrga_Stuan</i>	Currency	-	Harga Satuan
<i>Ttal</i>	Currency	-	Total Keseluruhan
<i>Pnmptan</i>	Text	20	Penempatan
<i>Alsan</i>	Text	50	Alasan
<i>Tgl_Prcncaan</i>	Date/Time	-	Tanggal Perencanaan

3. Tabel Perkiraan Pengadaan Aset

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data perencanaan pengadaan aset yang berkaitan dengan data aset Berikut adalah rancangannya:

Tabel 3. *Tabel Perkiraan Pengadaan Aset*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Id_Aset</i>	Varchar	10	Id Aset
<i>Nm_Aset</i>	Varchar	50	Nama Aset
<i>Jmlh</i>	Int	10	Jumlah
<i>Stuan</i>	Text	5	Satuan
<i>Hrga_Stuan</i>	Currency	-	Harga Satuan
<i>Ttal</i>	Currency	-	Total Keseluruhan
<i>Tgl_PrkiraanPngdaan</i>	Date/Time	-	Tanggal Perkiraan Pengadaan

4. Tabel Kategori Aset

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data kategori aset yang berkaitan dengan data aset Berikut adalah rancangannya:

Tabel 4. *Tabel Kategori Aset*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Kd_Ktgori	Varchar	10	Kode Aset (PK)
Ktgri_Aset	Varchar	20	Kategori Aset

## 5. Tabel Aset

Tabel aset digunakan untuk menyimpan data-data aset. Berikut adalah keterangan field yang digunakan pada tabel aset, sebagai berikut:

Tabel 5. *Tabel Aset*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Kd_Aset	Varchar	10	Kode Aset (PK)
Nm_Aset	Varchar	50	Nama Aset
Kndsi	Text	10	Kondisi
Tgl_Prlhan	Date/Time	-	Tanggal Perolehan
Mrk_Type	Text	20	Merk/Type
Spes	Text	100	Spesifikasi
Kd_Ktgori	Varchar	10	Kode Aset (FK)
Ktgri_Aset	Varchar	20	Kategori Aset

## 6. Tabel Penerimaan Aset

Tabel penerimaan aset digunakan untuk menyimpan data-data penerimaan aset yang berkaitan dengan data aset. Berikut adalah keterangan field yang digunakan pada tabel penerimaan aset, sebagai berikut:

Tabel 6. *Tabel Penerimaan Aset*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Kd_PnrnmnAset	Varchar	10	Kode Penerimaan Aset (PK)
No_Pmbrian	Varchar	20	Nomor Pemberian
Tgl	Date/Time	-	Tanggal
Kd_Aset	Varchar	10	Kode Aset (FK)
Nm_Aset	Varchar	50	Nama Aset
Jmlh	Int	10	Jumlah
Stuan	Text	5	Satuan
Spes	Text	100	Spesifikasi
Mrk_Type	Text	20	Merk/Type
Thn_Pmbuatn	Date/Time	-	Tahun Pembuatan
Nlai_Prlhan	Currency	-	Nilai Perolehan
Smber	Text	20	Sumber

## 7. Tabel Keadaan Aset

Tabel keadaan aset digunakan untuk menyimpan data-data keadaan aset yang berkaitan dengan data aset. Berikut adalah keterangan field yang digunakan pada tabel keadaan aset, sebagai berikut:

Tabel 7. *Tabel Keadaan Aset*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Kd_KeaddnAset	Varchar	10	Kode Keadaan Aset (PK)
Kd_Aset	Varchar	10	Kode Aset (FK)
Nm_Aset	Varchar	50	Nama Aset

No_Aset	Varchar	20	Nomor Aset
Tgl_Prlhan	Date/Time	-	Tanggal Perolehan
Tgl	Date/Time	-	Tanggal
Lm_Pmkaian	Text	10	Lama Pemakaian
Keadaan	Text	10	Keadaan

8. Tabel Penempatan Aset

Tabel penempatan aset digunakan untuk menyimpan data-data penempatan aset yang berkaitan dengan data aset. Berikut adalah keterangan field yang digunakan pada tabel penempatan aset, sebagai berikut:

Tabel 8. *Tabel Penempatan Aset*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Kd_PnmptnAset	Varchar	10	Kode Penempatan Aset (PK)
Kd_Aset	Varchar	10	Kode Aset (FK)
Nm_Aset	Varchar	50	Nama Aset
Spes	Text	100	Spesifikasi
Jmlh	Int	10	Jumlah
Stuan	Text	5	Satuan
Smber	Text	20	Sumber
Lksi	Text	20	Lokasi

9. Tabel Aset Terpakai dan Tidak Terpakai

Tabel aset terpakai dan tidak terpakai digunakan untuk menyimpan data-data aset terpakai dan tidak terpakai yang berkaitan dengan data aset. Berikut adalah keterangan field yang digunakan pada tabel aset terpakai dan tidak terpakai, sebagai berikut:

Tabel 9. *Tabel Aset Terpakai dan Tidak Terpakai*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Kd_Trpkai_TT	Varchar	10	Kode Terpakai dan Tidak Terpakai (PK)
Kd_Aset	Varchar	10	Kode Aset (FK)
Nm_Aset	Varchar	50	Nama Aset
No_Aset	Varchar	20	Nomor Aset
Spes	Text	100	Spesifikasi
Jmlh	Int	10	Jumlah
Stuan	Text	5	Satuan
Smber	Text	20	Sumber
Lksi	Text	20	Lokasi
Kndsi	Text	10	Kondisi
Ket	Text	15	Keterangan



4.4 Hasil Implementasi

Adapun tampilan rancangannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tampilan Menu Utama

Pada Gambar 3 di bawah ini aktor bisa melihat tampilan utama dan jika memilih tombol login maka hasilnya seperti gambar 4.



Gambar 3. Menu Utama

2. Tampilan Login Admin

Pada gambar 4 ini admin harus melakukan login terlebih dahulu sebelum melakukan proses-proses selanjutnya, admin harus memasukkan username dan password.

**LOGIN**

PEMERINTAH KOTA JAMBI  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 KOTA JAMBI  
Jl. Ir. H. Juanda No. 125 Sumatera 3 Siala - Jambi  
Telp: Fax: (0741) 61648 Kode Pos: 36125  
Email: sma4ok@yahoo.co.id / sman4jambi@gmail.com

Username

Password

Gambar 4. Login Admin

3. Tampilan Perencanaan Pengadaan Aset

Pada gambar 5 ini adalah tampilan input perencanaan asset pada SMA N 4 kota jambi, disitu dapat di input seperti nama asset, jumlah, harga, hingga penempatan asset.

**PERENCANAAN PENGADAAN ASET**

Id Aset	<input type="text"/>	Alasan	<input type="text"/>
Nama Aset	<input type="text"/>		
Jumlah	<input type="text"/>		
Satuan	<input type="text"/>	Tanggal	<input type="text"/>
Harga Satuan	<input type="text"/>		
Total	<input type="text"/>		
Penempatan	<input type="text"/>		

GroupBox1

Cari Berdasarkan  Input

Id Aset	Nama Aset	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total	Penempatan	Alasan	Tanggal

Gambar 5. Rancangan Masukan Perencanaan Pengadaan Aset

4. Tampilan Perancangan Perkiraan Pengadaan Aset

Pada gambar 6 ini adalah tampilan input perkiraan asset pada SMA N 4 kota jambi, pada halaman ini admin dapat menambah, mengubah, menampilkan, hingga mengurangi data yang ada

Gambar 6. Masukan Perkiraan Pengadaan Aset

5. Tampilan Perancangan Masukan Kategori Aset

Pada gambar 7 ini adalah tampilan input kategori asset pada SMA N 4 kota jambi, pada bagian ini admin bisa memasukkan kode kategori dan kategori asset yang di cari untuk di tampilkan, tambah ataupun di hapus.

Gambar 7. Masukan Kategori Aset

6. Tampilan Perancangan Masukan Aset

Pada gambar ini adalah tampilan masukan asset pada SMA N 4 kota jambi, disana terdapat nama asset, kondisi asset, jumlah, hingga spesifikasi asset yang ada.

Gambar 8. Masukan Aset

- Tampilan Rancangan Penerimaan Aset  
Rancangan pada gambar 9 di bawah merupakan rancangan laporan output penerimaan aset, pada laporan ini berisi laporan aset yang telah di terima.

Gambar 9. Masukan Penerimaan Aset

- Tampilan Rancangan Keadaan Aset  
Pada gambar 10 ini adalah tampilan input keadaan aset pada SMA N 4 kota jambi, dapat memilih kode aset dan muncul aset yang ingin di lihat keadaannya seperti spesifikasi, tahun, dan berapa lama aset tersebut telah ada.

Gambar 10. Masukan Keadaan Aset

- Tampilan Rancangan Penempatan Aset  
Pada gambar 11 ini adalah tampilan input penempatan aset pada SMA N 4 kota jambi, pada bagian ini adalah bagian untuk melihat penempatan aset.

Gambar 11 Masukan Penempatan Aset

10. Tampilan Rancangan Aset Terpakai dan Tidak terpakai  
 Pada gambar 12 ini adalah tampilan input asset terpakai dan tidak terpakai pada SMA N 4 kota jambi, pada bagian ini admin bisa melihat mana asset yang masih bisa digunakan dan asset yang sudah tidak dapat digunakan.

Kode Terpakai TT	Kode Aset	Nama Aset	Nomor Aset	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Sumber	Lokasi	Kondisi	Keterangan

Gambar 12. Masukan Aset Terpakai dan Tidak Terpakai

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset pada SMA Negeri 4 Kota Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi Manajemen aset pada SMA Negeri 4 Kota Jambi dilakukan secara manual sehingga belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset serta dengan menggunakan Microsoft Office Excel juga mengakibatkan antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung, sehingga belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset tersebut.
2. Penelitian ini menghasilkan prototype sistem informasi manajemen aset yang diharapkan dapat meningkatkan dalam pengelolaan aset yang ada pada SMA N 4 Kota Jambi, sehingga kinerja dalam pengelolaan aset dapat lebih mudah,
3. Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi manajemen aset yang menyediakan layanan-layanan berupa informasi yang terdiri dari: perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset, penempatan aset dan laporan-laporan yang terkait.

### 5.2 Saran

Berdasarkan Untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Sistem Prototype sistem ini perlu dikembangkan sehingga dapat diterapkan pada SMA Negeri 4 Kota Jambi untuk mendukung seluruh proses bisnis dari SMA Negeri 4 Kota Jambi.
2. Dalam pembuatan prototype ini belum memperhatikan masalah keamanan data (security), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data.
3. Penelitian ini merupakan sebuah contoh dari analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset pada SMA N 4 Kota Jambi, sehingga apabila akan digunakan oleh lembaga atau organisasi lain maka diperlukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan lembaga atau organisasi yang bersangkutan.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] Borroek, Maria Rosario. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Stikom Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus: Penjualan Dan Disposals Aset Tetap)*. Jurnal Media Sistem Informasi, Volume 8, Nomor 2. Jambi: STIKOM Dinamika Bangsa Jambi
- [2] Gima, Sugiana A. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata*. putriiic.blogspot.co.id/2014/09/definisi-manajemen-aset-menurut- para.html. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- [3] Hastings, Nicolas Anthony John. 2010. *Physical Asset Management With an Introduction to ISO55000*. Second Edition. Australia : Springer.
- [4] Hidayat, Samsul. 2015. *Optimalisasi Pengelolaan (Manajemen) Aset Daerah. Diklat tidak terpublikasi*. NTB
- [5] Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [6] Nugroho, Adi. 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta : Andi
- [7] Rosa A.S; Shalahuddin M. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung : Modula
- [8] Sani, Fitra. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Dan Inventaris Smk N 7 Padang*. Jurnal tidak terpublikasi. Padang : Universitas Negeri Padang.
- [9] Sholih. 2006. *Analisa Dan Perancangan Berorientasi Obyek*. Bandung : Muara Indah
- [10] Sutarman. 2009:5. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara